

## LITERASI KEUANGAN, RISIKO DAN PENDAPATAN : FAKTOR PENENTU MINAT MENGGUNAKAN SHOPEE PAYLATER DI KOTA SEMARANG

LISA NADIA SARI<sup>1</sup>  
PRIHATININGSIH<sup>2</sup>  
MIRASANTI WAHYUNI<sup>3</sup>

Politeknik Negeri Semarang  
Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kec. Tembalang,  
Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50275  
Email : prihatiningsih@polines.ac.id

**Abstract:** *Currently, paylater services are increasingly popular among the public, especially among generation z. However, the use of paylater services has the potential for financial risks if not balanced with good financial management. This study aims to analyze the influence of financial literacy, risk, and income on the interest in using Shopee Paylater in Semarang City. This study uses a quantitative research method with the target respondents being generation z. The number of samples used in this study was 103 respondents. The data collection technique used a questionnaire and data processing and hypothesis testing used SPSS 21. Based on the results of this study, it can be concluded that Financial Literacy (X1) and Risk (X2) have a negative and significant effect on the interest in using Shopee Paylater in Semarang City. While Income (X3) has a positive and significant effect on the interest in using Shopee Paylater in Semarang City.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Risk, Income, Interest in Using, Shopee Paylater, Semarang City.*

**Abstrak :** *Pada saat ini, layanan paylater semakin populer di kalangan masyarakat terutama pada kalangan generasi z. Namun, penggunaan layanan paylater memiliki potensi risiko keuangan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, risiko dan pendapatan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sasaran responden adalah generasi z. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 103 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Risiko (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang. Sedangkan Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang.*

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Risiko, Pendapatan, Minat Menggunakan, Shopee Paylater, Kota Semarang.*

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah banyak mengubah banyak aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu fenomena yang muncul bersamaan dengan perkembangan teknologi adalah digitalisasi. Digitalisasi usaha menjadi faktor utama dalam peningkatan ekonomi, terutama melalui sektor e-commerce yang mengalami pertumbuhan yang semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir. E-commerce telah banyak dikenal dan diminati masyarakat, terutama dengan berbagai pilihan dalam pembayaran digital.

Pada tahun 2018, terdapat sistem baru yang diperkenalkan kepada masyarakat yakni sistem pembayaran melalui paylater. Dengan slogan "Buy Now Pay Later" kini masyarakat dapat membeli barang yang

diinginkan meskipun pada saat ini belum memiliki uang. Jumlah pengguna paylater setiap tahun mengalami peningkatan hingga pada November 2024, PT Pefindo Biro Kredit mencatat utang paylater masyarakat Indonesia mencapai 30,36 Triliun. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh [cdn.idntimes.com](https://cdn.idntimes.com), Shopee paylater menempati posisi pertama dalam sebagai layanan e-commerce yang paling banyak digunakan. Selain banyaknya kemudahan yang ditawarkan, paylater juga memiliki banyak risiko apabila pengguna tidak dapat menggunakan paylater secara bijak. Dikutip dari [cncbincindonesia.com](https://cncbincindonesia.com), data dari PT Pefindo Biro Kredit periode Januari hingga Februari 2025 menunjukkan jumlah kredit macet paylater mengalami kenaikan sebesar 4,02% dari 3,2% di kuartal III tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat yang menggunakan paylater namun tidak diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik sehingga mengakibatkan tunggakan pembayaran paylater yang tidak dapat dilunasi secara terus menerus hingga pada akhirnya terjadi gagal bayar paylater.

Literasi keuangan menjadi faktor yang sangat penting yang diteliti dalam penelitian ini. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merujuk pada pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan diri individu dalam membentuk sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan. Dikutip dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan tahun 2025 indeks literasi keuangan masyarakat berada pada 66,46% sedangkan inklusi keuangan sebesar 80,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia banyak memiliki akses terhadap layanan keuangan namun masih kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai produk yang ditawarkan.

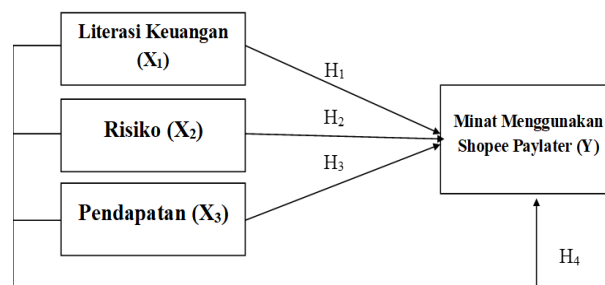
Risiko menjadi faktor kedua yang dianggap berpengaruh terhadap minat menggunakan paylater. Menurut Addara (2020), risiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan kerugian atau dampak buruk terhadap suatu pengguna. Masyarakat terbiasa menggunakan paylater namun seringkali tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Faktor ketiga yang dianggap berpengaruh adalah pendapatan. Menurut Maryani (2011), menyatakan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima seseorang atas apa yang dikerjakannya dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang kelangsungan hidup. Dalam subjek penelitian ini, generasi z memperoleh pendapatan yang berasal dari orang tua, pekerjaan atau beasiswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati et al. (2024), menyatakan bahwa literasi keuangan, risiko dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan Shopee Paylater, sedangkan menurut Prayusi dan Ingriyani (2023), menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan paylater. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Kartika (2024), menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan paylater, sedangkan pendapatan berpengaruh terhadap minat menggunakan paylater.

Ketidakseimbangan antara risiko yang dihadapi dengan penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat seringkali dipicu oleh perilaku konsumtif masyarakat yang mendorong peningkatan jumlah pengguna layanan paylater.

## KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis  
Sumber : Data diolah (2025)

Hipotesis penelitian diperoleh dari tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dijelaskan. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

- H<sub>1</sub> = Diduga Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang.
- H<sub>2</sub> = Diduga Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang.
- H<sub>3</sub> = Diduga Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang.
- H<sub>4</sub> = Diduga Literasi Keuangan, Risiko dan Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang.

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan sumber data primer yang berasal dari kuesioner dan dibagikan secara merata kepada generasi z yang berdomisili di Kota Semarang menggunakan skala likert 1-4 sebagai instrumen pengukuran. Dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka. Tahapan dalam penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi masalah, menyusun hipotesis, menyusun rancangan penelitian, menentukan alat pengukuran, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan generalisasi atau penulisan laporan. Populasi dalam penelitian ini merupakan pengguna Shopee Paylater di Kota Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang. Pemilihan partisipan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria responden yaitu berdomisili di Kota Semarang, berusia 17-28 tahun dan merupakan pengguna Shopee Paylater dalam 6 bulan terakhir. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ), serta memperoleh informasi terkait koefisien regresi berganda, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t.

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, mayoritas pengguna Shopee Paylater di Kota Semarang didominasi oleh perempuan sebanyak 67,96% dengan status sebagai mahasiswa dan memiliki sumber pendapatan dari orang tua dengan kisaran pendapatan per bulan sebesar Rp 1.000.000,- s.d Rp 2.000.000,-.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| Variabel               | Indikator | rhitung | rtabel | Sig.  | Keterangan |
|------------------------|-----------|---------|--------|-------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | X1.1      | 0,469   | 0,193  | 0,000 | Valid      |
|                        | X1.2      | 0,250   | 0,193  | 0,011 | Valid      |
|                        | X1.3      | 0,393   | 0,193  | 0,000 | Valid      |
|                        | X1.4      | 0,718   | 0,193  | 0,000 | Valid      |
|                        | X1.5      | 0,554   | 0,193  | 0,000 | Valid      |
|                        | X1.6      | 0,278   | 0,193  | 0,004 | Valid      |
|                        | X1.7      | 0,565   | 0,193  | 0,000 | Valid      |
|                        | X1.8      | 0,332   | 0,193  | 0,001 | Valid      |
|                        | X1.9      | 0,559   | 0,193  | 0,000 | Valid      |
|                        | X1.10     | 0,521   | 0,193  | 0,000 | Valid      |

|                 |             |       |       |       |       |       |
|-----------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                 |             | X1.11 | 0,542 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X1.12 | 0,203 | 0,193 | 0,040 | Valid |
|                 |             | X1.13 | 0,592 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X1.14 | 0,643 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X1.15 | 0,580 | 0,193 | 0,000 | Valid |
| Risiko (X2)     |             | X2.1  | 0,569 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X2.2  | 0,760 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X2.3  | 0,716 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X2.4  | 0,715 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X2.5  | 0,677 | 0,193 | 0,000 | Valid |
| Pendapatan (X3) |             | X3.1  | 0,652 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X3.2  | 0,707 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X3.3  | 0,732 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X3.4  | 0,725 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | X3.5  | 0,758 | 0,193 | 0,000 | Valid |
| Minat (Y)       | Menggunakan | Y1    | 0,826 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | Y2    | 0,733 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | Y3    | 0,835 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | Y4    | 0,772 | 0,193 | 0,000 | Valid |
|                 |             | Y5    | 0,813 | 0,193 | 0,000 | Valid |

**Sumber: Data diolah (2025)**

Berdasarkan Tabel 1., seluruh indikator pada variabel menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang memiliki nilai sebesar 0,196. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada setiap variabel dinyatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel               | Cronbach's Alpha | Kriteria | N of Items | Keterangan |
|------------------------|------------------|----------|------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,747            | 0,70     | 15         | Reliabel   |
| Risiko (X2)            | 0,722            | 0,70     | 5          | Reliabel   |
| Pendapatan (X3)        | 0,761            | 0,70     | 5          | Reliabel   |
| Minat Menggunakan (Y)  | 0,856            | 0,70     | 5          | Reliabel   |

**Sumber: Data diolah (2025)**

Mengacu pada tabel 2., nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel tercatat lebih tinggi dari standar 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat reliabel.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji F dan Uji t**

| Variabel               | Adjusted R Square | B      | Uji F  |       | Uji t  |       |
|------------------------|-------------------|--------|--------|-------|--------|-------|
|                        |                   |        | F      | Sig   | t      | Sig   |
|                        | 0,516             |        | 37,287 | 0,000 |        |       |
| Literasi Keuangan (X1) |                   | -0,116 |        |       | -6,709 | 0,000 |
| Risiko (X2)            |                   | -0,145 |        |       | -5,622 | 0,000 |
| Pendapatan (X3)        |                   | 0,279  |        |       | 7,414  | 0,000 |

**Sumber: Data diolah (2025)**

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa variabel minat menggunakan dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, risiko dan pendapatan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Minat Menggunakan SPL} = 16,137 - 0,116 \text{ Literasi Keuangan} - 0,145 \text{ Risiko} + 0,297 \text{ Pendapatan} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta memiliki nilai sebesar 16,137, yang mengindikasikan bahwa apabila literasi keuangan, risiko, dan pendapatan berada pada nilai nol, maka minat untuk menggunakan Shopee Paylater berada pada angka 16,137.
- Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan sebesar -0,116 menunjukkan adanya hubungan negatif dengan minat menggunakan. Artinya, setiap kenaikan literasi keuangan sebesar 1 (satu) satuan akan menurunkan minat menggunakan Shopee Paylater sebesar 0,116, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

- c. Koefisien regresi pada variabel risiko sebesar -0,145 menandakan hubungan negatif terhadap minat menggunakan. Dengan kata lain, peningkatan risiko sebesar 1 (satu) satuan akan mengurangi minat menggunakan Shopee Paylater sebesar 0,145, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
- d. Koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,279 memperlihatkan hubungan positif terhadap minat menggunakan. Hal ini berarti setiap kenaikan pendapatan sebesar 1 (satu) satuan akan meningkatkan minat menggunakan Shopee Paylater sebesar 0,279, dengan asumsi variabel lain berada pada kondisi tetap.

#### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai adjusted r square sebesar 0,516 atau 51,6%, berarti variabel literasi keuangan, risiko dan pendapatan berpengaruh memberikan kontribusi pengaruh sebesar 51,6% dan sisanya 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### Hasil Uji F

Merujuk pada tabel 3, terlihat bahwa nilai f hitung sebanyak 37,287 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini variabel literasi keuangan (X1), risiko (X2) dan pendapatan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Y). Dengan ini, model regresi yang digunakan layak dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

#### Hasil Uji F

##### Uji Statistik Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Secara Parsial

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai t hitung sebesar  $-6,709 < t \text{ tabel} = -1,659$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 1 yang menyatakan "Diduga literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang" dinyatakan **diterima**. Dalam penelitian ini, responden yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghindari menggunakan layanan paylater dikarenakan paylater dianggap sebagai utang yang mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi sehingga dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan keuangan pribadi.

##### Uji Statistik Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan Secara Parsial

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai t hitung sebesar  $-5,622 < t \text{ tabel} = -1,659$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 2 yang menyatakan "Diduga risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang" dinyatakan **diterima**. Dalam penelitian ini, responden yang memiliki pemahaman mengenai risiko yang dapat ditimbulkan akibat menggunakan layanan paylater akan berusaha menghindari menggunakan layanan tersebut. Hal ini dikarenakan,

masyarakat tidak ingin terilit dalam utang paylater yang dapat mengakibatkan adanya tunggakan dalam pembayaran tagihan.

#### **Uji Statistik Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Secara Parsial**

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $7,414 < t \text{ tabel} = 1,659$  atau signifikansi  $0,000 < 0,005$  dengan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 3 yang menyatakan " Diduga pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang " dinyatakan **diterima**. Dalam penelitian ini, masyarakat yang memiliki penghasilan yang tinggi akan mempengaruhi minat menggunakan paylater yang semakin tinggi juga. Hal tersebut dikarenakan dengan penghasilan yang tinggi masyarakat merasa mampu untuk melunasi tagihan paylater.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan**

Hasil uji  $t$  diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $-5,622 < t \text{ tabel} = -1,659$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan pengaruh yang signifikan. Nilai  $B$  sebesar  $-0,145$  yang menunjukkan arah hubungan negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin rendah minat menggunakan Shopee Paylater. Seseorang akan menghindari penggunaan layanan paylater apabila kemungkinan risiko yang ditimbulkan sangat besar.

##### **Risiko Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan**

Hasil uji  $t$  diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $-6,709 < t \text{ tabel} = -1,659$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan pengaruh yang signifikan. Nilai  $B$  sebesar  $-0,116$  yang menunjukkan arah hubungan negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin rendah minat menggunakan Shopee Paylater. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan berhati-hati dan menghindari penggunaan layanan paylater karena dapat mempengaruhi permasalahan keuangan mereka.

##### **Pendapatan Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan**

Hasil uji diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $7,414 < t \text{ tabel} = 1,659$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan pengaruh yang signifikan. Nilai  $B$  sebesar  $0,279$  yang menunjukkan arah hubungan positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi minat menggunakan Shopee Paylater.

Seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi, semakin meningkat pula keinginan untuk menggunakan paylater. Hal tersebut dikarenakan dengan pendapatan yang tinggi seseorang akan mampu melunasi tagihan paylater.

## KESIMPULAN

Literasi keuangan dan risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang. Sedangkan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater di Kota Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- cdn.idntimes.com. (2025). *About the Report Indonesia Millennial and Gen Z Report 2025*.
- Dewi, & Tarigan. (2024). *Pengaruh Religiusitas, Risiko, Penanganan Keluhan Konsumen*.
- Edies Aprilia Inews Lebak. (2025). *Hampir Capai 50%, Pengguna Paylater Didominasi Oleh Gen Z dan Milenial*.
- Feby Febrina Nadeak CNN Indonesia. (2025, January 16). *Ancaman di Balik Utang Paylater Warga RI yang Tembus Rp30 T* Baca artikel CNN Indonesia "Ancaman di Balik Utang Paylater Warga RI yang Tembus Rp30 T" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250114183011-78-1187138/ancaman-di-balik-utang-paylater-warga-ri-yang-tebus-rp30-t>. Download Apps CNN Indonesia sekarang <https://app.cnnindonesia.com/>. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250114183011-78-1187138/ancaman-di-balik-utang-paylater-warga-ri-yang-tebus-rp30-t>.
- Hikmawati, N., Indriasari, I., Meiriyanti, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan, Gaya Hidup dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Milenial. INNOVATIVE : Journal of Social and Science Research, 4 (3)*.
- Hutahaean, N. D. (2025). *5 Aplikasi Paylater Favorit Gen Z dan Milenial Indonesia 2025*. <https://goodstats.id/article/5-aplikasi-paylater>.
- Lestari, R. M., Kartika, E. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Paylater Pada Generasi Z di Kota Semarang. Jurnal Mirai Management, 9 (2)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025, May 2). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/ojk-dan-bps-umumkan-hasil-survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-snlik-tahun-2025.aspx>.
- Prayusi, A. D., Ingriyani, L. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta)*. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*
- Pusat Data Kontan. (2025, March 23). *Transaksi Ecommerce Indonesia 2019-2024*. <https://pusatdata.kontan.co.id/infografik/88/transaksi-e-commerce-indonesia-2019-2024>.

- Sawitri, Y., Fathihani, F. (2023). Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Paylater : Studi Kasus Masyarakat DKI Jakarta. *Jurnal Kewirausahaan dan Multitalenta*, 1 (3).
- Sholehah, S. E., & Amaniyah, E. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN PENGGUNAAN FINTECH PAYMENT (PAYLATER) PADA SHOPEE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(1).
- Tempo.co. (2025). *Mayoritas Pengguna Paylater dari Jawa Barat*.
- Untari, P. H. (2025, January 3). *Kredit Macet PayLater Capai Rp723,1 Miliar per Oktober 2024* .  
<https://finansial.bisnis.com/read/20250103/563/1828559/kredit-macet-paylater-capai-rp7231-miliar-per-oktober-2024>.
- Yonatan, A. Z. (2024). *Pengguna PayLater Indonesia Tumbuh 17 Kali Lipat dalam 5 Tahun Terakhir*.  
<https://goodstats.id/article/pengguna-paylater-indonesia-tumbuh-17-kali-lipat-dalam-5-tahun-terakhir-355VL>.